

ABSTRAK

Latar belakang pembantaian penyu dan perdagangan telur penyu di Dusun Bendogolor, Desa Wonocoyo, Kecamatan Panggul membuat populasi penyu menjadi menurun. Untuk itu, peneliti tertarik meneliti kelompok konservasi penyu yang dibentuk untuk menyelamatkan penyu dari pembantaian, perdagangan maupun konsumsi masyarakat lokal terkait kendala dan strategi adaptasi pada musim yang berbeda. Metode penelitian dengan menggunakan metode etnografi. Untuk memperoleh data kualitatif dengan melakukan observasi partisipasi pada proses aktivitas sehari-hari Kelompok Konservasi Penyu. Teknik Pengumpulan data kualitatif dengan wawancara mendalam kepada tiga belas informan sesuai dengan pedoman wawancara. Teknis analisis data dengan menggunakan teori Adaptasi dari Bennet tentang usaha secara aktif dan sadar untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Hasil penelitian adalah bahwa alasan kelompok konservasi melakukan konservasi penyu adalah alasan ekonomi, menjaga kepercayaan, kerja sampingan dan menjaga penyu agar tidak punah. Proses aktivitas dan kendala pada musim yang berbeda. Adapun untuk kendala pada musim panas adalah musim penyu naik dengan strategi adaptasi Upacara *Ucul-Ucul* dan pengawasan pasang surut air laut. Kendala pada hujan adalah penyu tidak naik dengan strategi adaptasi mengambil sampah di laut. Selanjutnya, kendala pemasaran adalah kurangnya pengetahuan untuk memasarkan penyu sehingga strategi adaptasi yang dilakukan adalah belajar budidaya penyu, mengelola uang kelompok dan menerima pemesanan telur penyu.

Kata Kunci: Proses Aktivitas, Kendala, Strategi Adaptasi, Konservasi Penyu

ABSTRACT

This study deals with the background of sea turtles' slaughter and turtle eggs' trade in Bendogolor, Wonocoyo Village, Panggul Sub-district that decreases turtles' populations. Therefore, the researcher is interested in observing a turtles' conservation community which has objective to save sea turtles from slaughtering, trading, or consumption by local community which is related to some obstacles and adaptation strategies on the different seasons. The method used is ethnography. The qualitative data are obtained by doing participant observation on that community's daily activity process. The data are collected by making depth interview with thirteen informants who are appropriate with the guidelines. The data analysis use Bennet's adaptation theory about the actively and consciously adaptation to the environment.

The results show that some people included in that community have several reasons for doing conservation, such as increasing their economy, maintaining trust, having side job, and protecting sea turtles from extinction. There are various activity process and the obstacles on the different season. On summer, the obstacle occurred is the sea turtles are coming out to the surface, and the adaptation strategy used is conducting an Ucul-ucul ceremony and overseeing tides. While during rainy season, the sea turtles are not coming out, and the strategy used is picking up the trash on sea. And the last obstacle is the lack of marketing knowledge, so that the adaptation strategies used are to learn how to cultivate sea turtles, manage the community's finance, and receive orders.

Keywords: *Activity Process, Environment Problem, Adaptation Strategy, Sea Turtles' Conservation*

Kata Pengantar

Alhamdulillah, Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat hidayah dan karunia-Nya penulis dengan mantab bisa menyelesaikan skripsi dengan penuh perjuangan. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, Beliau merupakan inspirasi saya ketika bagaimana Baginda menjadi sosok yang taat kepada agama dan menjadi teladan sangat baik beserta Keluarganya, Sahabatnya dan Umatnya hingga sampai akhir zaman.

Penulisan Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga. Judul yang penulis ajukan adalah “Strategi Adaptasi Kelompok Pengawas Konservasi Penyu Taman Kili-Kili Desa Wonocoyo, Kecamatan Panggul, Kabupaten Trenggalek”.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengalami hambatan dan rintangan tetapi selalu ada bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua penulis yang mulia.
2. Dr. Retno Andriati selaku Pembimbing Skripsi yang telah bersabar dalam membimbing penulis, memberi motivasi dan mengesahkan penulisan skripsi.
3. Seluruh keluarga besar Kelompok Pengawas Konservasi Penyu Taman Kili-Kili.
4. Ibu Etik selaku ketua Dinas Perikanan Kelautan Trenggalek
5. Bapak Didik dan seluruh stafnya di Pemerintahan Desa Wonocoyo, Panggul.
6. Dr. Soehartono (Dr. Chen) selaku dokter umum di Puskesmas Panggul.

7. Saudara dan kerabat penulis yang memberikan dorongan dan semangat untuk bisa lulus dan sukses.
8. Teman-Teman penulis atas kebersamaan, dorongan dan bantuan selama ini baik teman dari Antropologi maupun teman penulis mulai dari SD, MTs maupun SMA.
9. Semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini.

Penulis ucapkan sekali lagi, semoga Allah SWT memberikan pahala yang berlipat dan selalu diberi keberkahan. Demi menyumbangkan ilmu pengetahuan, saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan sangat baik dan dengan senang hati. Akhirnya, Bismillahirrahmanirrahim dengan izin Allah semoga skripsi penulis bisa bermanfaat bagi pembaca dan dunia pengetahuan.

Surabaya, 09 Desember 2015

Basyarul Aziz
NIM. 071211733033